

Strategi Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi Induk Puteri Melalui Staff BUMPES Pesantren Nurul Jadid

Fahrudin¹, Lailatul Fitriyah², Siti Nurul Rohmah³, Lailatul Jannah⁴, Siti Nurhalisa⁵, Siti Ayu Ristiana⁶, Ririn Yanti Handayani⁷, Evi Lutfiana⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Received : 14 Juli 2025, Revised : 18 Juli 2025 , Published : 23 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Lailatul Fitriyah

E-mail: Lfitriyah269@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pada Koperasi Induk di Pesantren Nurul Jadid. Dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus koperasi, staff BUMPES PP. Nurul Jadid menyelenggarakan pelatihan tentang prinsip-prinsip koperasi, manajemen keuangan, serta penggunaan teknologi untuk efisiensi pengelolaan keuangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengurus koperasi dalam mengelola aspek keuangan, administrasi, dan pemasaran, serta mendorong penerapan teknologi yang dapat memperbaiki tata kelola keuangan. Selain itu, staff BUMPES juga melakukan pendampingan berkelanjutan untuk mendampingi para pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian terdiri dari pengurus, anggota, dan staf Koperasi Induk yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi kompetensi SDM, pelatihan, motivasi kerja, dan dukungan manajerial. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan kapasitas SDM dilakukan melalui program pelatihan berkelanjutan, pengembangan budaya kerja kolaboratif, serta pemberian insentif berbasis kinerja. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa peningkatan kapasitas SDM secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan kinerja Koperasi Induk di lingkungan pesantren, serta memperkuat peran koperasi dalam mendukung kemandirian ekonomi pesantren.

Kata kunci - strategi peningkatan kapasitas SDM, koperasi, sumber daya manusia, BUMPES

Abstract

This study aims to analyze strategies for improving human resource capacity at the Nurul Jadid Islamic Boarding School (Pesantren Induk) Cooperative. To improve the quality of human resources among cooperative administrators, the Nurul Jadid Islamic Boarding School (BUMPES) staff conducted training on cooperative principles, financial management, and the use of technology for efficient financial management. This program aimed to improve the skills of cooperative administrators in managing financial, administrative, and marketing aspects, as well as to encourage the adoption of technology that can improve financial governance. Furthermore, BUMPES staff also provided ongoing mentoring to assist cooperative administrators in managing cooperative finances. The research method used was a qualitative case study approach. The sample consisted of administrators, members, and staff of the Parent Cooperative, selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. The research variables included human resource competency, training, work motivation, and managerial support. Data analysis was conducted using

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that strategies for increasing human resource capacity were implemented through ongoing training programs, developing a collaborative work culture, and providing performance-based incentives. The study concluded that structured and sustainable human resource capacity building can improve the performance of the Parent Cooperative in Islamic boarding schools and strengthen the cooperative's role in supporting the economic independence of Islamic boarding schools.

Keywords - strategy for increasing the capacity of human resources, cooperatives, human resource, BUMPES

How To Cite : Fahrudin, F., Fitriyah, L., Rohmah, S. N., Jannah, L., Nurhalisa, S., Ristiana, S. A., Handayani, R. Y., & Lutfiana, E. (2025). Strategi Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi Induk Puteri Melalui Staff BUMPES Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(2), 364–369. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i2.509>

Copyright ©2025 Fahrudin Fahrudin, Lailatul Fitriyah, Siti Nurul Rohmah, Lailatul Jannah, Siti Nurhalisa, Siti Ayu Ristiana, Ririn Yanti Handayani, Evi Lutfiana

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, peran SDM menjadi semakin krusial dalam mendorong produktivitas, inovasi, dan daya saing. Organisasi modern tidak hanya mengandalkan teknologi dan sistem, tetapi membutuhkan pengelolaan SDM yang efektif untuk mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada (Simamora, 2002). (Fathony, 2021)

Manajemen menjadi landasan penting dalam mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasi. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Hasibuan (dalam Hendratri, 2019) menegaskan bahwa manajemen berasal dari kata *to manage*, yang mencakup pengaturan kegiatan secara sistematis dan terarah. Dalam praktiknya, manajemen operasional juga memainkan peran vital dalam menjaga efisiensi dan efektivitas organisasi, termasuk dalam pengambilan keputusan, kontrol produksi, serta optimalisasi kerja (Jain, 2013).

Dalam konteks koperasi, manajemen SDM dan operasional menjadi faktor kunci dalam menciptakan badan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip kekeluargaan dan gotong royong, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi juga diakui sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Yusuf & Raheni, 2019). Prinsip kekeluargaan yang menjadi dasar koperasi diyakini mampu membangun semangat kolaborasi dalam mengatasi berbagai persoalan sosial dan ekonomi (Sulistiani, 2020).

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi berbasis komunitas. Salah satu bentuk konkret dari pemberdayaan ekonomi di pesantren adalah melalui pendirian koperasi pesantren. Koperasi Induk (Kopin) Wilayah Az-Zainiyah merupakan salah satu koperasi yang beroperasi di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Koperasi ini tidak hanya melayani kebutuhan sehari-hari santri, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan sarana prasarana dan kesejahteraan pengurus pesantren. Berbeda dengan koperasi konvensional di luar pesantren yang fokus pada kegiatan simpan pinjam, Kopin lebih berperan sebagai penyedia kebutuhan internal pesantren, termasuk kebutuhan primer dan sekunder para santri. (Hamzah et al., 2022)

Fenomena menarik yang muncul di Kopin Wilayah Az-Zainiyah adalah kemampuannya dalam menjalankan fungsi ekonomi sekaligus sosial. Koperasi ini mampu memenuhi berbagai kebutuhan komunitas pesantren secara menyeluruh dan konsisten, mulai dari dukungan finansial,

penyediaan barang, hingga kontribusi terhadap pembangunan fisik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa koperasi syariah dapat menjadi solusi dalam memperkuat ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam (Hutagalung & Batubara, 2021; Hikmawati et al., 2020). Pesantren memiliki sumber daya sosial, ekonomi, dan modal kepercayaan yang dapat dimanfaatkan sebagai basis pemberdayaan ekonomi umat (Fathoni & Rohim, 2019).

Namun, di tengah tantangan zaman dan digitalisasi ekonomi, koperasi pesantren memerlukan strategi peningkatan kapasitas SDM yang tidak hanya berbasis nilai-nilai tradisional, tetapi juga adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Digitalisasi unit usaha koperasi menjadi peluang sekaligus tantangan dalam meningkatkan efisiensi manajemen, transparansi keuangan, serta partisipasi anggota secara lebih luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen operasional koperasi induk pesantren melalui pendekatan digitalisasi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai praktik manajerial dan strategi pemberdayaan SDM yang dilakukan oleh Koperasi Induk Wilayah Az-Zainiyah.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi yang berada di lingkungan pesantren memiliki peran ganda, yaitu sebagai lembaga ekonomi sekaligus sarana pendidikan kewirausahaan bagi santri. Menurut Sulaiman et al. (2016), keberadaan koperasi yang berada di lokasi pesantren memberikan kontribusi dalam membentuk karakter kewirausahaan melalui proses pelatihan dan keterlibatan aktif para santri dalam pengelolaannya. Kegiatan koperasi tersebut tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran sosio-ekonomi di kalangan santri, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi dunia usaha di luar pesantren. Temuan ini mendukung landasan penelitian yang menekankan pentingnya peran BUMPES sebagai fasilitator dalam proses pelatihan dan pendampingan pengurus koperasi. (Fahmi, 2025)

Lebih lanjut, penelitian oleh Devinia dan Indrawati (2024) menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi pesantren dapat diwujudkan secara efektif melalui pengelolaan unit usaha internal seperti maqshof dan koperasi. Kegiatan pelatihan, peningkatan kapasitas, serta partisipasi aktif dari santri dalam operasional usaha berdampak langsung pada efisiensi dan pertumbuhan ekonomi lembaga pesantren. Ini menjadi bukti bahwa strategi pelatihan dan keterlibatan yang sistematis memiliki peranan penting dalam mewujudkan koperasi pesantren yang mandiri dan profesional. (Prasetyawan et al., 2024)

Sementara itu, kajian oleh Surya dan Sodiq menekankan bahwa keberlanjutan koperasi pesantren juga sangat bergantung pada kemitraan strategis dengan pihak industri serta penguatan integritas dalam tata kelola. Melalui kolaborasi eksternal, koperasi pesantren mampu memperluas akses pasar dan memperkaya inovasi usaha, sedangkan nilai-nilai integritas internal seperti kejujuran dan akuntabilitas tetap dijaga sebagai fondasi utama. Hasil ini memperluas perspektif tentang perlunya dukungan manajerial dan relasi eksternal dalam mendukung keberhasilan koperasi pesantren.

Dari sisi metodologi, pendekatan kualitatif berbasis studi kasus dianggap paling relevan untuk mengeksplorasi dinamika sosial dan kultural yang berkembang dalam komunitas pesantren. Sebagaimana dijelaskan Creswell (2016), pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman, nilai, dan praktik yang terjadi dalam konteks tertentu. Penelitian serupa dilakukan oleh Mujibno melalui studi kasus KSBP yang memanfaatkan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan ini sejalan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memahami strategi peningkatan kapasitas SDM koperasi secara kontekstual dan mendalam. (Irmawati & Luayyin, 2025)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan koperasi induk yang beroperasi di pesantren. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, dan persepsi individu yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan dan pemberdayaan SDM di koperasi, khususnya di lingkungan Pesantren Nurul Jadid. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang dilakukan secara langsung di lokasi Koperasi Induk Wilayah Az-Zainiyah, Pondok Pesantren Nurul Jadid Putri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara akurat mengenai kondisi nyata, tantangan, serta strategi peningkatan kapasitas SDM yang diterapkan dalam praktik pengelolaan koperasi pesantren. (Fahmi, 2025)

Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah penelitian kualitatif yang bermaksud menjadikan objek penelitiannya berupa pengurus koperasi induk Wilayah Az-Zainiyah, terkait dengan alasan yang mendorong peneliti menggunakan metode ini adalah ingin menjawab persoalan-persoalan tentang peran koperasi induk dalam meningkatkan ekonomi pesantren Wilayah Az-Zainiyah. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk Pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai fokus kajian, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan. Observasi ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam situasi nyata, aktivitas, serta dinamika yang terjadi dalam lingkungan koperasi induk yang menjadi objek penelitian. (Anwar, 2018)

PEMBAHASAN

Dalam konteks penguatan ekonomi pesantren, keberadaan koperasi sebagai salah satu unit usaha strategis memainkan peran penting dalam membangun kemandirian finansial lembaga dan pemberdayaan santri. Dalam pengembangan strategi bisnis untuk mencapai kemandirian ekonomi pesantren, para pengurus pondok pesantren nurul jadid membuat sebuah langkah dasar yang berisi visi, misi dan tujuan pembentukan kelembagaan bisnis, adapun visi, misi dan tujuan, sebagai berikut:

Tabel 1.

Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Meningkatkan kesejahteraan anggota serta membantu memajukan pertumbuhan ekonomi Pondok Pesantren.
Misi	a) Meningkatkan layanan kebutuhan pokok (konsumen)/ meningkatkan nilai tambah produksi (Produsen)//meningkatkan nilai tambah pemasaran barang dan jasa (Pemasaran)/ pelayanan jasa yang dibutuhkan (jasa)/ yang dibutuhkan anggota. b) Meningkatkan sumber daya ekonomi anggota dan pondok pesantren c) Meningkatkan kerja sama antar koperasi dan pondok pesantren
Tujuan	a) Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan b) Koperasi bertujuan untuk membantu meningkatkan sumber pendapatan keuangan Pesantren

Namun, terdapat tantangan utama yang sering dihadapi yakni keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelola koperasi, terutama dalam aspek manajerial, administrasi, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Hal ini juga terjadi pada Koperasi Induk Puteri di lingkungan Pesantren Nurul Jadid, yang dikelola oleh para santri aktif. Meskipun memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi, pengurus koperasi belum sepenuhnya memiliki bekal manajerial yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

memadai karena tidak semua pengurus koperasi ahli dalam bidang ekonomi dan bisnis, sehingga dibutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas mereka secara menyeluruh dan berkelanjutan. (Fahrudin et al., 2022)

Menjawab tantangan tersebut, staff Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPES) Nurul Jadid mengambil peran aktif dalam merancang dan menjalankan strategi peningkatan kapasitas SDM koperasi. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat top-down, tetapi lebih mengedepankan partisipasi aktif dari pengurus koperasi. Langkah awal yang dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai tata cara menyusun laporan keuangan yang baik, serta penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Materi pelatihan disusun secara kontekstual agar sesuai dengan latar belakang peserta yang beragam, serta mempertimbangkan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan yang menjadi identitas utama lembaga.

Selain pelatihan formal, strategi yang dilakukan juga mencakup pendampingan secara langsung oleh staff BUMPES. Pendampingan ini bersifat intensif dan berlangsung di lingkungan kerja koperasi, memungkinkan terjadinya proses pembelajaran langsung dari praktik sehari-hari. Hal ini dianggap efektif karena dapat membantu pengurus memahami dan memecahkan persoalan manajerial secara kontekstual, bukan hanya berdasarkan teori. Pendekatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara pembina dan pengurus, menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan lebih terbuka terhadap perbaikan. (Fahmi, 2025)

Dalam pelaksanaan strategi ini, terdapat perhatian khusus terhadap integrasi nilai-nilai pesantren ke dalam sistem kerja koperasi. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan kedisiplinan tidak hanya dijadikan semboyan, tetapi benar-benar diinternalisasi dalam proses pembinaan. Beberapa pernyataan juga saya temukan dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa "Pengembangan bisnis saat ini menjadi salah satu focus utama pesantren, dalam rangka kemandirian pesantren, walaupun demikian banyak hal yang perlu pesantren siapkan, tapi kita tetap berupaya untuk mencapai pesantren yang mandiri dalam ekonomi, sehingga nantinya laba usaha menjadi salah satu sumber utama pesantren" KH. Najiburrahman wahid, Wakil Kepala Pondok Pesantren. Dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren nurul jadid juga berupaya untuk mencapai kemandirian ekonomi pesantren melalui pengembangan bisnis pesantren. (Anam, 2022)

Meskipun strategi yang diterapkan cukup menyeluruh, tetap terdapat sejumlah kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satunya adalah waktu yang terbatas, mengingat sebagian besar pengurus masih aktif dalam kegiatan kuliah maupun kegiatan di dalam pesantren. Selain itu, tidak semua pengurus memiliki latar belakang pendidikan yang menunjang kemampuan manajerial, sehingga proses transfer ilmu membutuhkan waktu lebih lama. Namun, hambatan tersebut diatasi dengan fleksibilitas jadwal pelatihan, pendekatan personal oleh pendamping, serta pemberian motivasi berbasis nilai-nilai spiritual. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dibandingkan model pelatihan satu arah yang hanya berfokus pada penyampaian materi. (Rohmah & Kustini, 2025)

Dampak dari strategi yang diterapkan dapat terlihat dari beberapa indikator. Secara administratif, pengelolaan koperasi menjadi lebih rapi, laporan keuangan mulai disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pelayanan terhadap anggota koperasi juga mengalami peningkatan, baik dari sisi kecepatan maupun ketepatan prosedur. Koperasi Induk Puteri juga mulai memiliki visi jangka panjang, yang sebelumnya belum terbangun dengan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM yang dirancang secara terstruktur dan sesuai dengan konteks lokal mampu mendorong perubahan positif secara kelembagaan. Keberhasilan dalam proses pendampingan ini membuktikan bahwa peningkatan SDM tidak semata bergantung pada besarnya anggaran atau fasilitas, melainkan pada bagaimana strategi itu dijalankan dengan pendekatan yang tepat dan partisipatif. (Fathony, 2021)

Dengan mempertimbangkan semua dinamika tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan oleh staff BUMPES terhadap Koperasi Induk Puteri

Pesantren Nurul Jadid merupakan contoh konkret bagaimana pembinaan SDM yang kontekstual dan berbasis nilai dapat memberikan dampak signifikan terhadap penguatan lembaga koperasi. Proses ini tidak hanya melahirkan pengurus yang kompeten secara teknis, tetapi juga individu yang memiliki integritas moral tinggi dan semangat kerja kolektif. Pengalaman ini bisa menjadi model inspiratif bagi koperasi lain, khususnya yang berada di bawah naungan pesantren, dalam upaya membangun ekonomi berbasis komunitas yang kuat dan mandiri. (Ali et al., 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang diterapkan oleh staff BUMPES terhadap Koperasi Induk Puteri di Pesantren Nurul Jadid terbukti efektif dalam memperkuat peran koperasi sebagai penggerak kemandirian ekonomi pesantren. Melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup pelatihan teknis, pendampingan lapangan, dan pembinaan nilai-nilai pesantren, para pengurus koperasi mengalami peningkatan signifikan dalam hal kompetensi manajerial, kemampuan tata kelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi dalam operasional koperasi. Strategi ini tidak hanya membangun SDM yang profesional, tetapi juga berkarakter kuat dan berorientasi pada pelayanan kolektif. Oleh karena itu, bagi para pembaca dan praktisi, hasil ini menjadi contoh nyata bahwa penguatan SDM berbasis pesantren dapat dijadikan model pembinaan koperasi serupa. Sementara bagi penulis dan pengelola koperasi, temuan ini mendorong pentingnya kontinuitas program pelatihan dan inovasi strategi agar koperasi pesantren mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi digital dan tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Ikram, S., Suryana, S., & Arnan, S. G. (2025). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Koperasi Syariah Berbasis Masjid Di Kota Bandung. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 7(1), 55-62.
- Anam, S. (2022). *Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Bisnis Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren*.
- Anwar, K. (2018). *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwur Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul*.
- Fahmi, I. (2025). Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. *E-Coops-Day*, 6(1), 159-166.
- Fahrudin, Sunaika, & Fitri, M. (2022). *Analisa Peran Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Operasional Terhadap Koperasi Pp. Nurul Jadid*. 4(1), 1-8.
- Fathony, A., Rokaiyah, R., & Mukarromah, S. (2021). Pengembangan Potensi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Jadid Melalui Ekoproteksi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 22-34.
- Hamzah, M., Febrianto, A., Yakin, A., Nurbayah, S., & Riyantoro, S. F. (2022). Penguatan ekonomi pesantren melalui digitalisasi unit usaha pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1040-1047.
- Wati, I., & Luayyin, R. H. (2025). Strategi Pemasaran Produk Umkm Pia (Nuris) Probolinggo Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Perspektif Etika Bisnis Islam. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 11(2), 127-147.
- Prasetyawan, Y., Suef, M., Fajar, T., & Sutikno, N. (2024). *Sinergi Koperasi Pondok Pesantren dalam Membangun Keberlanjutan Ekonomi melalui Kolaborasi Bisnis dan Manajemen Operasional*. 8(6).
- Rohmah, M., & Kustini. (2025). *Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia (Pengurus Koperasi) Melalui Pendidikan Perkoperasian Dari Dinas Koperasi Kota Surabaya*. 607-618.